

## ABSTRAK

### **Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Keluarga Anak Usia Prasekolah Masa Kenormalan Baru di Kelurahan Purwanegara Banyumas**

*Irnawa Pakasari<sup>1</sup>, Eva Rahayu<sup>2</sup>, Koernia Nanda Pratama<sup>2</sup>*

**Latar Belakang:** Kecemasan akibat kenormalan baru dapat dirasakan oleh keluarga yang memiliki anak usia prasekolah. Anak usia prasekolah merupakan kelompok yang rentan dikarenakan kurang patuhnya anak dalam menjalankan protokol kesehatannya. Kecemasan keluarga dimungkinkan berhubungan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada keluarga anak usia prasekolah masa kenormalan baru.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada keluarga anak usia prasekolah masa kenormalan baru di Kelurahan Purwanegara Banyumas.

**Metodologi:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pendekatan *cross sectional*. Uji statistik yang digunakan yaitu uji *Rank Spearman* dengan sampel 66 responden keluarga anak usia prasekolah di Kelurahan Purwanegara Banyumas yang dilaksanakan pada bulan Maret 2022.

**Hasil :** Hasil menunjukkan tingkat kecemasan yang paling banyak dirasakan oleh responden adalah kecemasan berat (36,4%) dan mayoritas responden melakukan perilaku pencegahan Covid-19 dengan baik (60%). Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan perilaku pencegahan Covid-19 dengan hasil nilai  $p=0,031$  dan nilai  $r=0,267$  menunjukkan korelasi yang lemah.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada keluarga anak usia prasekolah di Kelurahan Purwanegara Banyumas dengan kekuatan korelasi lemah.

**Kata Kunci:** Kecemasan, keluarga, perilaku pencegahan Covid-19, prasekolah.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

<sup>2</sup>Departemen Keperawatan Komunitas dan Keluarga, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

## ABSTRACT

### **The Relationship between Anxiety Levels and Covid-19 Prevention Behavior in Families of Preschool Age Children in the New Normal Period in Purwanegara Urban Village Banyumas**

*Irnawa Pakasari<sup>1</sup>, Eva Rahayu<sup>2</sup>, Koernia Nanda Pratama<sup>2</sup>*

**Background:** Anxiety resulting from new normality can be perceived by the family with children of preschool. A preschool age children are the group which is vulnerable because of less obedient children in his health. Family anxiety may be related to Covid-19 prevention behavior in families of preschool age children during the new normal.

**Objective:** find the characteristics of respondents and analyzing the relationship between anxiety levels and Covid-19 prevention behavior in families of preschool age children during the new normal in Purwanegara Urban Village Banyumas.

**Methods:** This study used a quantitative method with a cross sectional design. The statistical test used is the Spearman Rank test with a sample of 66 respondents from families of preschool age children in Purwanegara Urban Village Banyumas which was carried out in March 2022.

**Results:** The results showed that the level of anxiety that is most felt by respondents is severe anxiety (36.4%) and the majority of respondents carry out Covid-19 prevention behavior well (60%). The results of the study also showed that there was a weak relationship between the anxiety levels and Covid-19 prevention behavior with the results of  $p$  value = 0.031 and  $r$  value = 0,267.

**Conclusion:** There is a significant relationship between the level of anxiety and Covid-19 prevention behavior in families of preschool age children in Purwanegara Urban Village Banyumas with sufficient correlation strength.

**Key Word :** Family, preschool, anxiety, Covid-19 prevention behavior

---

<sup>1</sup>Student of Nursing Department, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

<sup>2</sup>Department of Community and Family Nursing, Department of Nursing, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University